BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Bagi masyarakat perkotaan sudah tidak asing lagi dengan kemacetan. Pada pagi hari masyarakat pergi untuk melakukan aktivitasnya ke suatu tempat yang ditujuannya seperti perkantoran, sekolah, pasar, dan lain sebagainya. Pada sorenya hari masyarakat pulang ke tempat tinggalnya masing-masing setelah selesai melakukan aktivitasnya. Pada kedua waktu tersebut kemacetan disuatu kota besar tidak bisa dihindarkan.

Faktor dari kemacetan suatu kota besar seperti kota Bandung ini adalah jumlah pertumbuhan penduduk dikota besar tersebut semakin meningkat. Masyarakat perkotaan dalam melakukan aktivitasnya selalu menggunakan kendaraan seperti contoh sepeda, sepeda motor, dan mobil. Baik kendaraan tersebut adalah kendaraan umum ataupun kendaraan pribadi. Pertumbuhan jumlah penduduk ini diiringi dengan jumlah pertumbuhan kendaraan. Hal tersebut tidak seimbang dengan infrastrukur ada.

Untuk mengurangi kecelakaan saat berkendara saat dijalan raya. Pemerintah membuat marka jalan untuk pengguna kendaraan agar tertib dan aman ketika berkendara. Ada bermacam jenis marka jalan seperti: marka membujur, marka melintang, marka serong dan lain sebagainya.

Dari berbagai macam jenis marka jalan. Ada satu jenis marka yang masih membuat bingung masyarakat khususnya bagi pengguna kendaraan bermotor. Marka tersebut berbentuk kotak dengan dua garis diagonal saling berpotongan berwarna kuning tepat berada tengah suatu persimpangan jalan. Marka tersebut dinamakan marka kotak kuning atau lebih familiar dinamakan *yellow box junction* disingkat YBJ.



Gambar I.1 Marka YBJ di Cicaheum Kota Bandung
Sumber : Dokumen Pribadi 2017

Marka *yellow box junction* ini digunakan untuk mengurai kemacetan disuatu persimpangan yang sering terjadi kepadatan kendaraan. Di kota Bandung marka ini sudah ada sejak akhir tahun 2015. Tidak semua persimpangan di kota Bandung diterapkan marka *yellow box junction* ini. *Yellow box junction* membentang dari simpang Cicaheum sampai simpang Surapati.

Pemerintah melalui kementerian PUPR (Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat) sebelum menerapkan marka *yellow box junction* ini sudah memberikan informasi mengenai kegunaan dan fungsi dari marka ini melalui selebaran kertas selama satu minggu dan pengeras suara disudut persimpangan yang terdapat marka *yellow box junction*.

Setelah dua tahun keberadaannya, marka ini masih kurang dipahami fungsinya oleh pengguna kendaraan bermotor sehingga membuat dipersimpangan tersebut menjadi macet akibatnya kendaran yang sedang terjebak di dalam marka *yellow box junction* dipotong oleh kendaraan dari arah lain membuat kendaraan tersebut terkunci, tidak bisa maju ataupun mundur.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

- Marka *yellow box junction* ini merupakan marka jenis baru sehingga marka ini belum dimengerti fungsi dan kegunaannya oleh pengguna kendaraan bermotor.
- Informasi yang diberikan mengenai kegunaan dan fungsi marka *yellow box junction* masih minim.
- Banyaknya pelanggaran marka *yellow box junction* oleh pengguna kendaraan bermotor.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana merancang sebuah media informasi tentang marka *yellow box junction* sehingga para pengguna kendaraan bermotor dapat mengetahui dan memahami manfaat dari marka *yellow box junction*?

I.4 Batasan Masalah

Agar perancang informasi ini dapat dilaksanakan dengan baik serta mengingat luasnya ruang permasalahan. Maka perancangan ini dibatasi pada pembahasan informasi marka *yellow box junction* di kota Bandung khususnya dibeberapa persimpangan kota Bandung, seperti: simpang Surapati, simpang Pahlawan, simpang Cikutra, simpang Cimuncang, simpang Padasuka, simpang Cicaheum khususnya bagi kendaraan bermotor roda dua dan empat. Kurun waktu penelitian Maret 2017 hingga Juli 2017.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah terciptanya ketertiban berlalu lintas ketika berada di marka *yellow box junction* oleh para pengguna kendaraan bermotor.

Adapun manfaat perancangan ini adalah diharapkan lalu lintas pada persimpangan jalan bisa lebih lancar dengan keberadaan *yellow box junction* ini.